



Pengaruh Digital terhadap Minat Masyarakat di Perkotaan tentang Rumah Bergaya Arsitektur Modern Minimalis

Siti Arum Isnawati^{1*}, Mikdad Tauhid²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis: arumisnawati23@gmail.com*

Article History:

Received: November 17, 2024

Revised: Desember 02, 2024

Accepted: Desember 16, 2024

Online Available: Desember 18, 2024

Keywords: Digital, Architects, Residence

Abstracts. *Technology is developing very quickly, this makes it easier for people to get information through various media platforms. Architects use these technological developments to simplify and promote their work and educate the public. This article aims to find out how digital influence can influence urban people's interest in modern minimalist architectural style housing. The research data collection method uses library research and the data analysis method used is qualitative. Based on the results of this research, it can be concluded that architects use digital technology as a tool to simplify, speed up and showcase their work. Residences with a modern minimalist architectural style have become very popular and are in great demand by urban communities because their shape optimizes function and is considered to suit their lifestyle.*

Abstrak

Teknologi berkembang dengan sangat cepat, hal ini memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi melalui berbagai platform media. Para arsitek menggunakan perkembangan teknologi ini untuk mempermudah dan mempromosikan karyanya serta mengedukasi masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh digital dapat mempengaruhi minat masyarakat di perkotaan tentang hunian bergaya arsitektur modern minimalis. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan studi pustaka dan metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Para arsitek menggunakannya teknologi digital sebagai alat untuk mempermudah, mempercepat, dan memamerkan karyanya. Hunian dengan gaya arsitektur modern minimalis menjadi sangat populer dan banyak diminati oleh masyarakat di perkotaan karena bentuknya yang mengoptimalkan fungsi dinilai sesuai dengan gaya hidupnya.

Kata Kunci: Digital, Arsitek, Tempat Tinggal

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari era revolusi industri hingga era 4.0 saat ini terjadi dengan sangat pesat dan akan terus berkembang tanpa henti. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi, sehingga membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia karena gaya hidup yang tidak bisa lepas dari perangkat elektronik. Perkembangan teknologi membuat orang mudah mengakses informasi dan berkomunikasi sehari-hari. Banyak informasi yang tersedia dapat dengan mudah, cepat, dan instan diakses oleh berbagai kalangan melalui berbagai platform media sosial.

Permodelan 3d dari desain arsitektural menjadi lebih mudah berkat perkembangan digital. Hal ini tentu memudahkan orang untuk membayangkan hasil akhir dari sebuah desain bangunan. Teknologi digital juga mempermudah pengujian desain bangunan terhadap pencahayaan dan thermal. Para Arsitek juga memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk mengedukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip desain arsitektur bergaya modern minimalis, sehingga mudah diakses oleh masyarakat luas dan kemudian diaplikasikan pada hunian mereka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa tinjauan pustaka atau yang biasa disebut dengan studi literatur. Studi literatur merupakan studi data dari berbagai buku, jurnal, atau artikel terdahulu yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau mendeskripsikan permasalahan yang terjadi dimasyarakat serta pengaruhnya, terutama dalam sebuah desain arsitektur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hunian menurut Kamus Besra Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tempat tinggal atau kediaman yang dihuni. Hunian juga bisa didefinisikan sebagai rumah. Menurut Pasal 1 angka 7 Undang-undang No. 1 Tahun 2011, rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Menurut (Zulkarnain, 2018) rumah atau hunian lebih dari sekedar bangunan, rumah mempresentasikan siapa dan apa yang dilingkupinya.

Menurut Architecture Writer (2007) gaya arsitektur minimalis dari segi ruang berprinsip pada penghematan penataan maupun bentuk yang berdasarkan pada kebutuhan ruang berdasarkan fungsinya. Seperti memaksimalkan pencahayaan alami dengan membuat dinding dari material kaca yang luas sebagai bentuk penghematan dari segi cahaya. Gubahan bentuk bangunan memaksimalkan eksplorasi struktur dan material yang digunakan sebagai daya tarik dari bangunan. Bentuk bangunan cenderung simple, sederhana, tidak rumit, dan tegas tanpa menggunakan garis lengkung. Daya tarik yang timbul pada bangunan karena adanya misteri bidang dan garis.

Menurut Mies van der Rohe dalam Wahjutami, 2017 arsitektur modern minimalis memiliki konsep ruang dan denah dasar berikut. Pertama, struktur baja atau besi yang digunakan sebagai pengganti dari fungsi dinding penahan dan dinding dapat digantikan dengan membran saja. Kedua, denah ruang dalam bebas dari kolom pendukung, sehingga menjadi geometri bebas. Ketiga. Bukaan pada fasad bangunan berbentuk garis yang mengitari fasad atau berupa kaca vertikal. Penerapan dari pemikiran modernisme adalah munculnya banyak bangunan tinggi yang didesain dengan menggunakan prinsip "arsitektur sebagai volume mengutamakan keteraturan, dan tanpa ornamen". Mengaplikasiannya dalam sebuah desain bangunan adalah atap datar, kotak, berwajah bersih, jendela memanjang, dan penggunaan komponen produksi industri. Hal ini melampaui batas-batas negara sehingga dianggap bersifat Internasional (Wahjutami, 2017).

Teknologi digital sudah tidak asing lagi didengar sudah merambah ke berbagai bidang termasuk arsitektur. Kemajuan teknologi ini membantu arsitek agar lebih mudah, cepat, dan efisien dalam pekerjaannya. Dalam Poltak, 2024 desain sebuah bangunan dapat di analisis dan dievaluasi dengan teknologi digital, sehingga para arsitek dan desainer sangat mungkin untuk mendesain sebuah desain yang lebih optimal. Komputer hanya digunakan untuk pengganti alat gambar seperti pensil dan kertas, menginstruksi komputer untuk membuat garis, bentuk geometri, atau sebagainya merupakan tugas penting sebagai arsitek atau desainer.

Beberapa software yang biasa digunakan para arsitek adalah Autocad, Revit, dan SketchUp untuk membuat model 2 dimensi dan 3 dimensi. Software seperti Lumion, Photoshop, CupCut juga sering digunakan oleh arsitek untuk menciptakan visual presentasi yang lebih menarik, realis, dan mudah dibayangkan oleh masyarakat. Selain itu dalam (mahfudz, 2021) dijelaskan flatform media sosial yang mengutamakan obek visual penggunaannya memudahkan para arsitek untuk dapat memamerkan hasil karyanya. Diantara karya yang dipamerkan oleh para arsitek adalah gambar visual 3 dimensi bangunan, karya yang sudah terbangun, dan konten naratif berupa informasi dan hal-hal yang bersifat edukatif. Visual hunian dengan gaya arsitektur modern minimalis yang estetik membuat hunian dengan gaya ini memiliki banyak peminat dan sangat populer di media sosial.

Hunian dengan gaya modern minimalis dinilai sejalan dengan gaya hidup masyarakat diperkotaan. Menurut Paul B. Horton & C. Hunt masyarakat adalah umpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal

disuatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama, dan melakukan sebagian besar kegiatan didalam kelompok tersebut. Sedangkan menurut (Muhammad, 2017) masyarakat kota memiliki beberapa ciri diantaranya:

- a. Nilai keagamaan yang berkurang
- b. Dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain
- c. Pembagian dan batas kerja mempunyai batas-batas yang tegas, kemungkinan untuk dan tampaknya perubahan sosial karena keterbukaannya terhadap pengaruh luar
- d. Lapangan kerja yang lebih banyak
- e. Berpikir rasional, sehingga beberapa interaksi lebih dipengaruhi oleh kepentingan daripada pribadi
- f. Kehidupan yang lebih cepat sehingga waktu sangat berharga bagi seorang individu
- g. Gaya arsitektur modern minimalis memiliki gubahan dan bentuk ruang yang dioptimalkan berdasarkan fungsinya serta menerapkan konsep penghematan sehingga sesuai dengan beberapa gaya hidup masyarakat diperkotaan.

4. KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan teknologi, bidang arsitektur merupakan salah satu yang terus berevolusi, berinovasi, dan beradaptasi dengan perubahan. Para arsitek menggunakannya teknologi digital sebagai alat untuk mempermudah, mempercepat, dan memamerkan karyanya. Hunian dengan gaya arsitektur modern minimalis menjadi sangat populer dan banyak diminati oleh masyarakat diperkotaan karena bentuknya yang mengoptimalkan fungsi dinilai sesuai dengan gaya hidupnya.

Saran

Penerapan gaya arsitektur modern minimalis jangan hanya dilihat dari segi estetika tetapi sebaiknya juga mempertimbangkan faktor lingkungan pada hunian. Selain itu untuk penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan pengaruh digital dalam dunia arsitektur karena hal ini akan terus berkembang tanpa henti.

DAFTAR PUSTAKA

- Evelyn, A., & Marizar, E. S. (2021). Penerapan gaya warm modern pada perancangan interior ruang makan dan ruang tamu rumah Semarang.
- Ibadi, M. W., & Wijanarko, G. (2022). Kajian keberadaan dan peran ruang tamu dalam desain perancangan rumah tinggal. *Arsitekta: Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 4(01), 1-7.
- Mahfudz, S. A., & Hartanti, N. B. (2021). Pengaruh media sosial Instagram terhadap praktek profesi arsitek. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti*, 283-290.
- Nikijuluw, G. M. E., Rorong, A. J., & Londa, V. (2020). Perilaku masyarakat di era digital (Studi di Desa Watutumou III Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).
- Poltak, H., & Ardianto, P. (2024). Dampak teknologi digital terhadap evolusi desain arsitektur. *Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 17(1), 19-25.
- Praptantya, A. L. T. W. (2019). Model hunian vertikal bantaran sungai dengan fasilitas pengembangan urban farming di Kampung Gampingan, Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, UAJY).
- Purwanto, L. M. F., Hermawan, H., Indrawan, S. E., Mufidah, M., ARINTA, R. T., Sanitha, O. D., ... & Purwoko, G. H. (2021). Teknologi dalam arsitektur digital.
- Putra, R. A. (2018). Peran teknologi digital dalam perkembangan dunia perancangan arsitektur. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*, 4(1), 67-78.
- Wahjutami, E. L. (2017). Kesenjangan konsep dan penerapan gaya modern minimalis pada bangunan hunian. *Mintkat: Jurnal Arsitektur*, 18(1).